

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan jenis studi *cross sectional*. Penelitian observasional adalah penelitian yang variabelnya tidak diberikan perlakuan oleh peneliti (Nursalam 2018). Penelitian dengan desain *cross sectional* merupakan penelitian yang menggunakan metode dalam pengumpulan data dengan satu kali pengambilan dengan tujuan untuk memperoleh suatu hasil *cross section* pada populasi di suatu waktu guna melakukan identifikasi paparan dan hasil dalam waktu yang bersamaan pada setiap objek dari penelitian (Nursalam 2018). Populasi merupakan *target or theoretical population* dan populasi yang tidak terbatas memungkinkan peneliti membatasi populasinya dikenal dengan (*accessible or study population*) (Swarjana, 2022). Penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap responden benar dan salah. tujuan diberikannya kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terkait imunisasi dasar lengkap.

4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan objek/sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Nursalam 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia <12 bulan yang berada dalam target wilayah kerja Puskesmas Arjasa Pulau Kangean yang berjumlah 897 orang.

4.2.2 Sampel atau Objek Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat terjangkau dan digunakan untuk subjek penelitian (Nursalam 2018).

Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah responden atau sampel penelitian menggunakan rumus solvin (Andriansyah, 2022) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

E = Margin of error 10%

$$n = \frac{897}{1+897(0,01)} = \frac{897}{1+8,97} = \frac{897}{9,97} = 89,96 = 90 \text{ responden}$$

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu yang dapat dijadikan sebagai subjek dari penelitian (Nursalam 2018).

Kriteria inklusi penelitian meliputi:

1. Orang tua berdomisili di Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep
2. Orangtua yang memiliki bayi usia <12 bulan
3. Orang tua yang memiliki KMS/KIA
4. Bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi adalah tidak menjadikan subjek meskipun sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi karena dengan berbagai sebab (Nursalam 2018).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

Orangtua yang tidak lengkap mengisi kuisioner

4.2.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan upaya yang dilakukan dalam pengambilan sampel dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam 2018). Sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih anggota populasi menjadi sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah

- 1) Menentukan populasi penelitian.
- 2) Menghitung jumlah sampel (responden)
- 3) Menentukan persyaratan atau kriteria untuk menjadi sampel
- 4) Memilih sampel dari anggota populasi yang ada sesuai persyaratan atau kriteria.

- 5) Mengumpulkan data yang didapatkan dari responden dan di analisa.

4.3 Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional ialah aspek informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Koeswardhana 2020).

1. Pengetahuan merupakan pemahaman seseorang mengenal objek melalui panca indera meliputi indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa serta sentuhan (Sukesih et al. 2020). Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pengertian, tujuan dan manfaat, macam-macam, jadwal, cara pemberian, efek samping dan kontra indikasi imunisasi dasar.
2. Kelengkapan pemberian imunisasi dasar
Kelengkapan dalam penelitian ini meliputi jumlah imunisasi dasar yang telah diberikan pada bayinya diantaranya yaitu BCG sebanyak 1 kali, DPT sebanyak 3 kali, Polio sebanyak 4 kali, Hepatitis B sebanyak 1 kali, dan Campak sebanyak 1 kali. Apabila imunisasi dasar atau salah satu tidak diberikan maka imunisasi tersebut tidak lengkap.
3. Bayi menurut WHO adalah anak yang yang melewati fase tumbuh dan berkembang secara terus menerus. tumbuh dewasa masa kecil dimulai dari dalam kehamilan hingga 18 tahun (Rizky 2020). Bayi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bayi usia 0-12 bulan di puskesmas Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.
4. Orang tua adalah seseorang yang memiliki melahirkan dan bertanggung jawab kepada anaknya. Orang tua yang masuk dalam penelitian yang mempunyai bayi/anak yang masuk dalam kriteria penelitian.
5. Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan tujuan untuk menjunjung tinggi derajat kesehatan masyarakat. Puskesmas dalam penelitian ini polindes dan puskesmas pembantu bertempat di puskesmas Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (Dachliyani 2020). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua selain itu ditunjang dengan analisis buku KMS/KIA untuk mengukur kelengkapan imunisasi. Kuesioner yang digunakan berisikan identitas dan pertanyaan pengetahuan tentang kelengkapan imunisasi dasar. Identitas meliputi nama orang tua, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan usia bayi. Sedangkan pertanyaan tingkat pengetahuan terdiri dari beberapa kategori diantaranya pengertian imunisasi, tujuan, jenis-jenis, waktu pemberian, cara pemberian, efek samping, tindakan yang dilakukan setelah pemberian imunisasi (Imunisasi et al. 2019). Pada kuesioner tingkat pengetahuan ini menggunakan skala guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah dan data yang digunakan menggunakan data ordinal (Imunisasi et al. 2019).

Tabel 4.1 Penilaian Kuesioner Penelitian (Carissa, 2019).

Jenis Kuesioner	Indikator	Nomor Pertanyaan	Kategori	Skala
Pengetahuan	Indikator <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Imunisasi • Tujuan imunisasi • Jenis-jenis imunisasi • Waktu pemberian imunisasi • Cara pemberian imunisasi • Efek samping imunisasi • Tindakan yang dilakukan setelah imunisasi diberikan 	20 Pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • 1, 5 • 2, 7 • 3, 4 • 6, 13, 14, 15 • 8, 9, 10, 16, 19 • 17, 18 • 11, 12, 20 	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (76-100%) • Cukup (50-75%) • Kurang (<50%) 	Skala Guttman dengan data ordinal yaitu benar dan salah
Imunisasi dasar lengkap	Imunisasi dasar lengkap meliputi pemberian imunisasi BCG 1 dosis, Hepatitis B 1 kali, DPT	KMS (Kartu Menuju Sehat) / KIA (Kartu Identitas Anak)	Lengkap / Tidak lengkap 100% = Lengkap	Data yang digunakan yaitu nominal 1. Lengkap: Bila semua

	sebanyak 3 kali, Polio sebanyak 4 kali, Campak 1 kali.		<100% = Tidak Lengkap	imunisasi diberikan 2. Tidak lengkap: jika salah satu imunisasi tidak diberikan
--	--	--	-----------------------	--

4.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada 30 responden yang dilakukan di Puskesmas Arjasa Kabupaten Sumenep.

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat keabsahan dari instrumen yang digunakan (Nursalam 2018). Pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Apabila uji validitas dinyatakan valid apabila hasil yang diperoleh r hitung $>$ r tabel (0,361). Uji validitas menggunakan SPSS (Imas Masruroh, 2018)

- Validitas Muka membahas tampilan fisik suatu alat ukur yang dibuat agar dapat menarik atau mendapatkan apresiasi dari subject penelitian (Imas Masruroh, 2018). Validitas muka bertujuan untuk menilai pemahaman dasar yang digunakan tampilan dan tata letak kuesioner (Imas Masruroh, 2018). Validitas muka dilakukan untuk menentukan tata letak pengetahuan yang dilakukan oleh dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2.
- Validitas isi (*content validity*) merupakan relevansi isi kuisisioner dengan topik yang diteliti. Validitas isi dilakukan untuk memastikan bahwa apakah kuisisioner sudah sesuai dengan topik penelitian. Validitas isi juga melihat apakah instrumen pengukuran sudah dapat menunjukkan topik penelitian yang sudah ditentukan. Biasanya validitas isi dilakukan oleh pembimbing atau oleh orang yang ahli pada bidang yang sesuai (*professional judgment*) (Imas Masruroh, 2018). Pada penelitian ini uji validitas isi akan dikaji oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.
- Validitas kerangka (*construct validity*) adalah relevansi dari definisi operasional tiap variabel yang digunakan dalam penelitian atau dapat digambarkan sebagai kemampuan alat ukur untuk mengukur pengertian

yang terkandung dalam definisi topik atau variabel yang telah ditentukan (Imas Masruroh, 2018). Uji validitas kerangka pada penelitian ini akan diuji cobakan pada 30 orang responden diluar sampel penelitian yang mirip dengan karakteristik kriteria inklusi dan eksklusi yaitu di Puskesmas Kangayan.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menentukan sejauh mana instrument penelitian yang dipakai bisa dipercaya. Menurut (Nursalam 2018). Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat keseragaman dan konsistensi pengukuran bila dilakukan secara berulang-ulang dengan alat yang sama (Imas Masruroh, 2018). Uji realibitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Jika hasil yang didapatkan $> 0,6$ maka hasil yang di dapatkan dinyatakan reliabel (Imas Masruroh, 2018).

4.6 Tempat atau lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Puskesmas Arjasa Kabupaten Sumenep. Sedangkan waktu penelitiannya selama 1 bulan yaitu pada November hingga Desember 2023.

4.7 Jenis dan Tahapan Pengumpulan data

Tahapan pertama pengumpulan data pada penelitian diawali dengan mengajukan surat pengantar dari Kampus kepada Puskesmas, ke DINKES Kabupaten Sumenep untuk mendapatkan persetujuan, dan mengurus surat izin etik di KEPK UMM No.E.5.a/326/KEPKUMM/X/2023. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengambil data di Puskesmas Arjasa. Pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner yang sesuai perhitungan sampling. Sebelum dilakukannya penelitian Orang tua diberikan inform consent untuk melihat ketersediaannya menjadi responden penelitian.

4.7.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapat dari hasil kuisisioner tentang pengetahuan dan data sekunder hasil dari data KMS/KIA.

4.8 Pengolahan data

4.8.1 Pengecekan data

Pengecekan data merupakan proses meneliti ulang apakah pengisian sudah sesuai petunjuk pengisian kuesioner. Pemeriksaan dilakukan setelah data terkumpul dari karakteristik responden, pengetahuan, dan kelengkapan imunisasi dasar, apabila ada data yang belum terisi maka peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi terlebih dahulu.

4.8.2 Pemberian kode

Proses pemberian kode pada data variabel penelitian yang sesuai dengan definisi operasional. Peneliti memberikan kode pada jawaban untuk menjawab pengetahuan jika benar diberikan 1 kode jika salah diberikan 0 kode, sedangkan untuk kelengkapan imunisasi kode 1 diberikan pada responden yang imunisasi dasar lengkap 0 untuk yang belum melengkapi kelengkapan imunisasi pada anaknya.

4.8.3 Pemrosesan data

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan dalam komputer atau *software* komputer. Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah SPSS.

4.9 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui pengetahuan orang tua terkait imunisasi dasar lengkap pada anak yang ada di Puskesmas Arjasa Kabupaten Sumenep.

1. Analisis univariat

Univariat adalah analisis data yang digunakan untuk menunjukkan dari masing-masing variabel penelitian, baik variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan melihat pengaruh variabel dependen (imunisasi dasar lengkap) dan variabel independen (tingkat pengetahuan) (Azzahri and Ikhwan 2019). Univariat pada variabel ini meliputi karakteristik orangtua (usia,

pekerjaan, pendidikan dan usia bayi), pengetahuan orang tua mengenai imunisasi dasar dan kelengkapannya.

4.10 Pilot Study

Pilot study atau pilot test adalah sebuah pengujian pendahuluan yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan dan menilai validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam penelitian (Gannika and Sembiring 2020). Penelitian ini melaksanakan pengambilan data dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung, sebelum itu dilakukan *Pilot Test* untuk pengujian Kuisisioner ini di Puskesmas Kangayan Kabupaten Sumenep dengan menggunakan sampel sebanyak 30 sampel.

1. Uji Validitas

Ketentuan-ketentuan yang dapat digunakan untuk menentukan kevalidan atau keabsahan suatu item dalam penelitian, dengan membandingkan nilai r hitung yang diperoleh dengan nilai r tabel (Ghozali, 2018). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 5%) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika r hitung $\leq r$ tabel (uji dua sisi dengan sig 5%) Maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Indikator	No Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengertian Imunisasi	1	0.442	0.3610	Valid
Tujuan Imunisasi	2	0.625	0.3610	Valid
Jenis Imunisasi	3	0.662	0.3610	Valid
	4	0.521	0.3610	Valid
Pengertian Imunisasi	5	0.698	0.3610	Valid
Waktu Pemberian Imunisasi	6	0.585	0.3610	Valid
Tujuan Imunisasi	7	0.575	0.3610	Valid
Cara Pemberian Imunisasi	8	0.662	0.3610	Valid
	9	0.135	0.3610	Tidak Valid
	10	0.505	0.3610	Valid
Tindakan yang	11	0.355	0.3610	Tidak Valid

dilakukan setelah Imunisasi diberikan	12	0.516	0.3610	Valid
Waktu Pemberian Imunisasi	13	0.613	0.3610	Valid
	14	0.260	0.3610	Tidak Valid
	15	0.619	0.3610	Valid
Cara Pemberian Imunisasi	16	0.516	0.3610	Valid
	17	0.333	0.3610	Tidak Valid
	18	0.505	0.3610	Valid
	19	0.698	0.3610	Valid
Tindakan yang dilakukan setelah Imunisasi diberikan	20	0.531	0.3610	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dari 20 butir pernyataan terdapat 16 pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 pernyataan yang dinyatakan yang tidak valid yaitu item 9 terkait indikator cara pemberian imunisasi dengan pernyataan “tempat pemberian BCG dilengkan kanan atas”, item 11 terkait indikator tindakan yang dilakukan setelah imunisasi diberikan dengan pernyataan “setelah pemberian imunisasi DPT orang tua tidak akan memandikan anaknya”, item 14 terkait indikator waktu pemberian imunisasi dengan pernyataan “imunisasi campak dibawah 12 bulan diberikan 1x akan memberikan kekebalan tubuh seumur hidup” dan item 17 berkaitan dengan indikator cara pemberian imunisasi dengan pernyataan “efek samping yang ditimbulkan anak anda, saat dan setelah di imunisasi mengalami kemerahan dan nyeri di area penyuntikan”. Pernyataan yang valid dapat digunakan dalam penelitian ini karena telah memenuhi indikator yang ada, sedangkan pernyataan yang tidak valid akan dihapus atau *reject*.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS, yaitu dengan uji alpha Cronbach dengan ketentuan pengujian menurut (Ghozali, 2018) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian reliabel,
- b. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Minimum	Keterangan
Pengetahuan	0,868	0,60	Reliabel

Pada tabel 5.2 tersebut dapat diketahui bahwa data yang diperoleh setiap variabel adalah reliabel karena nilai cronbach's alpha yang diperoleh \geq nilai minimum yang ditentukan. Sehingga dengan demikian data tersebut dapat dianalisis ke tahap selanjutnya.

4.11 Etik Penelitian

Etika Penelitian adalah tindakan yang harus ditaati oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Sebelum dilakukannya penelitian seorang peneliti harus mengurus surat etik di KEPK UMM ((Komisi Etik Penelitian Kesehatan Univesitas Muhammadiyah Malang). Etika peneliti dalam melakukan penelitian meliputi:

1. *Informant consent* (lembar persetujuan)
Lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan responden mengetahui tujuan dalam pengisian kuesioner.
2. *Anonimity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)
Tujuan tanpa nama yaitu untuk menjaga identitas dari responden. Sedangkan untuk *confidentiality* berfungsi untuk menjaga kerahasiaan data atau pengisian kuesioner responden.
3. *Veracity* (asas kejujuran) dan *fidelity* (asas menepati janji)
Responden diberikan informasi yang sebenar-benarnya oleh peneliti. Peneliti dengan memberikan lembar penjelasan mengenai penelitian kepada calon responden dengan tujuan untuk memahami berlangsungnya penelitian dengan jelas.
4. Otonomi
Hak responden dalam memilih jawaban tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Peneliti hanya memberikan penjelasan apabila responden kurang memahami proses penelitian.

5. *Justice* (asas keadilan)

Seluruh responden akan diberikan perlakuan yang sama dan adil selama proses penelitian.

6. *Benefience* (berbuat baik) dan *Non Malefience* (tidak membahayakan subjek)

Benefience adalah dapat memberikan manfaat yang sangat besar dan dapat mengurangi resiko terhadap subjek penelitian.

Non Malefience yaitu tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakan dan merugikan subjek penelitian.

